

PENGARUH HYPNOPARENTING TERHADAP STATUS GIZI KURANG PADA BALITA DI DESA KEBON PADANGAN KECAMATAN PUPUAN TABANAN

The Influence of Hypnoparenting on Undernutrition Status of Toddlers at Kebon Padangan, Pupuan Tabanan

Pande Putu Indah Purnamayanthi, Pande Putu Novi Ekajayanti, Ni Made Egar Adhiestiani, Ni Made Widiyanthi

STIKES Bina Usada Bali

*) pandeindah25@gmail.com

ABSTRACT

Background: Infancy is a period that requires supervision from health workers in fulfilling nutritional needs. The problem that is still widely found is malnutrition status. Undernutrition status is the nutritional status based on the body weight index for age at -3 SD (standard deviation) to -2 SD. The purpose of writing is to carry out comprehensive and comprehensive midwifery care with the application of hypnoparenting techniques. Subjects and Methods: This study used a one group pre-test-post test pre-experimental research design. The sampling technique used was purposive non-random sampling, namely mothers who had children under five with low nutritional status who visited the Puskesmas Pembantu in the village of Kebon Padangan. Data collection using a questionnaire and statistical analysis plan using the Wilcoxon Matched Pair test. Results: After being given hypnoparenting technique, each month the toddlers will be weighed, then their nutritional status will be assessed using the anthropometric index BB / U. The average results were -2.823 before hypnoparenting, and -2.403 after hypnoparenting. Conclusion: There is an effect of Hypnoparenting on Undernutrition Status in Toddlers in Kebon Padangan Village, Pupuan Tabanan District with p value of 0.036.

Keywords : *Hypnoparenting, Toddler, Poor Nutritional Status*

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa balita merupakan masa yang perlu pengawasan dari tenaga kesehatan dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi. Permasalahan yang masih banyak ditemukan adalah status gizi kurang. Status gizi kurang adalah status gizi berdasarkan Indeks Berat badan menurut umur berada pada -3 SD (Standar deviasi) sampai -2 SD. Tujuan Penulisan adalah melaksanakan Asuhan kebidanan secara komprehensif dan komplementer dengan penerapan teknik *hypnoparenting*. Subjek dan Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimen *one group pre test-post test*. Teknik sampling yang digunakan adalah *non random sampling purposive* yaitu ibu yang mempunyai balita dengan status gizi kurang yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Pembantu desa Kebon Padangan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan rencana analisa statistik menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pair*. Hasil: Setelah diberikan teknik *hypnoparenting*, setiap bulannya para balita akan dilakukan penimbangan, kemudian akan dinilai status gizinya menggunakan indeks antropometri BB/U. Hasil rata – rata yaitu sebelum dilakukan *hypnoparenting* hasilnya -2.823, dan setelah dilakukan *hypnoparenting* didapatkan hasil -2.403. Kesimpulan: Terdapat pengaruh *Hypnoparenting* terhadap Status Gizi Kurang pada Balita di Desa Kebon Padangan Kecamatan Pupuan Tabanan dengan *p value* sebesar 0,036.

Kata kunci : *Hypnoparenting, Balita, Status Gizi Kurang*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator untuk menilai kesejahteraan suatu negara adalah dengan pemenuhan angka kecukupan gizi dari seluruh masyarakat, yang mana gizi merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas kesehatan, kecerdasan, dan kekuatan fisik bagi penerus bangsa. Hal serupa juga diungkapkan dalam Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, bahwa gizi merupakan landasan kesehatan, kekebalan tubuh, kerentanan terhadap penyakit, serta pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental.

Angka kesakitan, kematian dan kecacatan dapat menurun dengan meningkatkan status gizi masyarakat (Kemenkes RI, 2016). Hal ini khususnya sangat penting diterapkan pada usia balita, yang mana pertumbuhan dan perkembangan otak sangat signifikan terjadi pada usia ini. Melihat pentingnya peran gizi dalam berbagai aspek maka diharapkan bahwa angka kecukupan gizi dapat terpenuhi dengan baik khususnya pada balita (Kurnia, 2014; Wati & Priastana, 2020). Pada balita yang kekurangan gizi akan terjadi kerusakan pada sistem kekebalan tubuh sehingga menyebabkan kerentanan terhadap suatu penyakit dan juga meningkatkan keparahan dan

durasi penyakit yang mengakibatkan risiko kematian (Notoadmodjo, 2011).

Angka anak-anak yang menderita kekurangan gizi di Indonesia ternyata masih tinggi bila dibandingkan angka ambang batas yang ditetapkan badan kesehatan dunia WHO, dimana kategori kekurangan gizi menurut indeks BB/U (Berat Badan menurut umur) tahun 2017 mencapai 14,0% untuk umur 0 sampai 59 bulan sedangkan ambang batas angka kekurangan gizi WHO itu 10 %. Balita dengan gizi kurang ini mempunyai berat badan yang apabila dilihat dari ambang batas (Z Score) diantara -3 SD (Standar Deviation score) sampai dengan <-2 SD. Jika ditelisik lebih lanjut, pemenuhan gizi masyarakat pada umumnya dan balita pada khususnya belum maksimal dilakukan. Menurut hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) pada tahun 2016 yang menggunakan indeks berat badan per umur (BB/U), didapatkan bahwa persentase gizi buruk sebesar 3,4%, gizi kurang sebesar 14,4% dan gizi lebih sebesar 1,5% (Kemenkes, 2017). Persentasetersebut tidak jauh berbeda dengan hasil PSG 2015, yaitu gizi buruk sebesar 3,9%, gizi kurang sebesar 14,9% dan gizi lebih sebesar 1,6% (Kemenkes, 2016).

Upaya perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk memperbaiki status gizi seseorang maupun masyarakat, melalui pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi, peningkatan akses mutu pelayanan gizi dan kesehatan berdasarkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkaitan dengan penerapan upaya peningkatan gizi dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penerapan *Hypnoparenting* pada balita dengan gizi kurang (Kemenkes, 2016).

Hypnoparenting adalah suatu metode hipnosis yang dapat menjadi alternatif untuk mengubah perilaku negatif anak yang menolak makan guna meningkatkan asupan nutrisi dan status gizi (Kusumaningrum, A & Eka, 2015). Sedangkan menurut Jafri (2014), *Hypnoparenting* adalah ilmu dan seni mendidik anak dengan menerapkan prinsip-prinsip hipnotis. Inti dari *hypnoparenting* adalah mempelajari cara berpikir anak-anak, serta mengajarkan cara menanamkan sugesti kepada anak-anak untuk kebaikan mereka sendiri. Adapun kelebihan dari metode ini diantaranya sederhana, mudah, murah, tidak invasif, tidak merugikan, dan efektif/paling baik dilakukan oleh orang tua dalam melakukan pengasuhan anak dengan memberikan sugesti pada anak dibandingkan pada dewasa (Kusumaningrum, A & Eka, 2015). Melihat mekanisme dan kelebihan dari *Hypnoparenting* diharapkan dapat menjadi terobosan untuk dapat mengurangi angka gizi kurang pada balita.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Kebon Padangan pada bulan

Januari 2020 sampai Maret 2020 diperoleh data dari hasil dokumentasi bidang di Desa Kebon Padangan, Kecamatan Pupuan, Tabanan dan data dari program gizi Puskesmas Pupuan II, dari data kumulatif sampai bulan desember tahun 2015 kasus gizi kurang di Desa Kebon Padangan sebanyak 1,2 % atau 2 dari 164 balita, pada tahun 2016 tidak ditemukan kasus gizi kurang. Data kumulatif sampai bulan desember tahun 2017 kasus gizi kurang sebanyak 3,68 % atau 6 orang dari 163 balita. Pada bulan januari tahun 2018 ditemukan kasus gizi kurang sebanyak 8 orang dari 159 balita atau 5,03 %, bulan february 2018 kasus gizi kurang sebanyak 5 orang dari 150 balita atau 3,33% dan pada bulan maret 2018, dari 163 orang balita terdapat 5 orang balita dengan gizi kurang atau 3,06% dari balita yang ada. Peneliti juga melihat keadaan gizi kurang ini dari buku KIA masing-masing balita yang memiliki status gizi kurang, dimana berat badan balita berada di antara kuning sampai dibawah garis merah. Wawancara dilakukan terhadap 4 orang ibu dimana balitanya mengalami gizi kurang. Ibu mengatakan berat badan balitanya mengalami penurunan selama 2 bulan berturut-turut karena sakit, selanjutnya ibu mengatakan bahwa ibu sering merasa kesulitan membujuk anaknya untuk makan dan ibu yang lain mengatakan berat badan balitanya tidak mengalami peningkatan setiap bulannya, keadaan ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menyajikan makanan agar menarik dan disukai anak. Ibu juga belum pernah mendengar tentang teknik *hypnoparenting* dalam mengasuh anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan membahas dan menganalisis Pengaruh *Hypnoparenting* terhadap Status Gizi Kurang pada Balita Di Desa Kebon Padangan Kecamatan Pupuan Tabanan.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan rancangan Pra Eksperimental dengan *One Group Pretest Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang mempunyai anak dengan status gizi kurang di Desa Kebon Padangan Pupuan, Tabanan, yang terdata pada tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 balita yang memiliki gizi kurang dilihat dari BB/U. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu dengan kriteria inklusi: Ibu yang mempunyai balita yang status gizinya kurang menurut BB/U, Balita sehat, Balita tidak mengalami gangguan pemusatan perhatian.

HASIL

Analisis Univariat

Berdasarkan jenis kelamin Sebanyak 4

orang anak berjenis kelamin laki – laki dan 6 orang anak berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan umur dijelaskan bahwa sebanyak 6 orang balita yang memiliki status gizi kurang yaitu berumur 13 sampai dengan 24 bulan.

Analisis Bivariat

a. Status Gizi Kurang Pada Balita

Tabel 1. status gizi balita sebelum dan sesudah dilakukan *hypnoparenting*

Status gizi	Rata – rata (mean)	
	Sebelum <i>hypnoparenting</i>	Setelah <i>hypnoparenting</i>
BB/U	-2.823	-2.403

Setelah diberikan teknik *hypnoparenting*, setiap bulannya para balita akan dilakukan penimbangan, kemudian akan dinilai status gizinya menggunakan indeks antropometri BB/U. berdasarkan tabel diatas, maka yang diperoleh yaitu hasil rata – rata yaitu sebelum dilakukan *hypnoparenting* hasilnya -2.823, dan setelah dilakukan *hypnoparenting* didapatkan hasil -2.403.

b. Pengaruh *hypnoparenting* terhadap status gizi kurang pada balita

Tabel 2. Pengaruh *hypnoparenting* terhadap status gizi kurang pada balita

Variabel	Mean	Std. deviasi	95% CI of the Difference		Sig. (2 tailed)
			Lower	Upper	
BB/U	-2.4	1.666	-3.5937	1.2123	0.036

Dari tabel di atas menunjukkan ada pengaruh yang signifikan status gizi pada balita sebelum dilakukan *hypnoparenting* dan setelah dilakukan *hypnoparenting*. Hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon Match Pair diperoleh *p value* sebesar 0,036 dan $\alpha < 0,05$ yang berarti *p value* lebih kecil dari α . Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Hypnoparenting* terhadap Status Gizi Kurang pada Balita di Desa Kebon Padangan Kecamatan Pupuan Tabanan.

PEMBAHASAN

Menurut Muslihatun (2010), balita adalah individu yang berumur 0-5 tahun, dengan plastisitas otak yang masih sangat tinggi sehingga akan lebih terbuka untuk proses pembelajaran dan pengayaan. Menurut Departemen Kesehatan RI (2010), berdasarkan Standar Antropometri Penilaian Gizi Anak, Gizi Kurang adalah status gizi yang

berdasarkan pada indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) berada pada -3 SD sampai <-2 SD. Menurut Kusumaningrum, A & Eka, (2015), *Hypnoparenting* adalah metode hipnosis yang dapat menjadi alternatif untuk mengubah berbagai perilaku negatif anak yang menolak makan guna meningkatkan asupan nutrisi dan status gizi.

Menurut Kemenkes (2016) Asuhan kebidanan yang diberikan pada anak dengan gizi kurang antara lain memberikan makanan bersih, sehat, dan bergizi pada anak, memberikan tambahan vitamin, pemberian makanan tambahan, penyuluhan pada ibu dan keluarga tentang gizi balita, menganjurkan ibu agar datang keposyandu setiap bulan untuk dipantau tumbuh kembang serta status gizi balita, diberikan pendidikan gizi meliputi pola makan, perawatan anak, praktik kebersihan dan penanganan penyakit oleh tenaga kesehatan. Pada tahap penatalaksanaan asuhan kebidanan yaitu memberikan KIE pada ibu dan keluarga tentang gizi balita, menganjurkan pada ibu untuk memberikan multivitamin, pemberian makanan tambahan, menganjurkan ibu untuk datang keposyandu setiap bulan, memantau berat badan balita, memberikan KIE tentang tumbuh kembang balita dan stimulasinya, serta menjelaskan serta memandu ibu tentang *hypnoparenting* yang merupakan salah satu pola asuh pada anak yang diharapkan berguna untuk merubah perilaku anak yang menolak makan serta untuk meningkatkan nafsu makan anak sehingga akan mengejar kekurangan berat badan anak. Dari teori yang dipaparkan dan praktik yang dilakukan tidak terdapat kesenjangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jafrri (2014), dengan judul penelitian “Pengaruh *Hypnoparenting* Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Anak Usia Prasekolah Yang Sulit Makan Di Surau Pinang” menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nafsu makan pada anak pra sekolah yang ditandai dengan berat badan meningkat setelah dilakukan *hypnoparenting*. Pada kasus ini didapatkan hasil bahwa An.KI mengalami peningkatan nafsu makan yang ditandai dengan peningkatan berat badan dan frekuensi makan lebih sering.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum & Eka (2015), dengan judul penelitian “Pengaruh *Hypnoparenting* Terhadap Gizi Balita di Wilayah Puskesmas Indralaya” menunjukkan bahwa tidak dapat perbedaan rata rata status gizi sebelum dan sesudah dilakukan *hypnoparenting* dan perlu adanya investigasi lebih lanjut tentang rentang waktu pelaksanaan *hypnoparenting* yang efektif dan penelitian lanjut kehadiran peneliti pada saat *hypnoparenting*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh *hypnoparenting*

terhadap status gizi kurang pada balita di Desa Kebon Padangan Kecamatan Pupuan Tabanan.

sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan status gizi pada balita khususnya yang mengalami gizi kurang.

SARAN

Diharapkan *hypnoparenting* dapat dijadikan

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Pemantauan Status Gizi. Infodatin Pusat Data dan Informasi*. Kemenkes RI.
- Jafri, Y. (2014). *Pengaruh Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Anak Usia Prasekolah Yang Sulit Makan Di Surau Pinang*. Program Studi Ilmu Kesehatan STIKes Perintis Sumbar.
- Kemenkes. (2016). *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*.
- Kemenkes RI. (2016). *Situasi dan Analisa Gizi*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Kurnia, F. (2014). Hubungan Asupan Makanan dengan Kejadian Anemia dan Nilai Praktik pada Siswa Kelas XI Boga SMKN 1 Buduran. *E-Journal Boga*, 3.
- Kusumaningrum, A & Eka, Y. (2015). Pengaruh Hypnoparenting Terhadap Gizi Balita di Wilayah Puskesmas Indralaya. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*.
- Muslihatun, W. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Fitramaya.
- Notoadmodjo, S. (2011). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Wati, N. P. R. L., & Priastana, I. K. A. (2020). Hubungan Perilaku Sosial dengan Kebiasaan Makan pada Anak Status Gizi Kurang. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 11(2), 79-83.